



# Tutup Celah Kecurangan

## ■ Aturan Ketat Diterapkan di Jalur Domisili Radius SPMB SMP Kota Yogya 2026

**YOGYA, TRIBUN** - Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogyakarta memperketat pengawasan terhadap potensi kecurangan dalam Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) jenjang SMP untuk tahun ajaran 2026/2027. Salah satu yang jadi sorotan adalah fenomena migrasi kependudukan secara tak wajar lewat skema titip nama di Kartu Keluarga (KK), guna memperluas upaya menembus jalur domisili radius.

Alhasil, khusus jalur tersebut, Disdikpora tidak hanya mengandalkan keabsahan dokumen administratif, tetapi juga menerjunkan tim bersama pihak sekolah untuk melakukan verifikasi faktual secara langsung ke lapangan.

Kepala Disdikpora Kota Yogyakarta, Budi Santosa Asrori, mengungkapkan, bahwa syarat mutlak bagi pendaftar jalur domisili adalah masa tinggal atau penerbitan KK di lokasi setempat minimal sudah berjalan satu tahun. "Kita sebenarnya sudah satukan, KK di suatu tempat itu paling sedikit minimal satu tahun. Jadi, kalau kurang dari satu tahun, tidak berlaku (status) tempat tinggal atau domisili itu," terangnya, Rabu (17/6).

Kadisdikpora menambahkan, upaya pengetatan memang difokuskan pada jalur domisili radius guna memastikan asas keadilan

### LEBIH KETAT

- Disdikpora Kota Yogyakarta memperketat pengawasan terhadap potensi kecurangan dalam Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) jenjang SMP untuk tahun ajaran 2026/2027.
- Salah satu sorotan adalah fenomena migrasi kependudukan secara tak wajar lewat skema titip nama di Kartu Keluarga (KK).
- Disdikpora juga menerjunkan tim bersama pihak sekolah untuk melakukan verifikasi faktual secara langsung ke lapangan.

an benar-benar dirasakan warga masyarakat.

Melalui jalur tersebut, pemerintah kota ingin menjamin hak seluruh siswa yang secara geografis bertempat tinggal paling dekat dengan sekolah agar bisa diterima.

"Untuk jalur domisili dengan radius, kita melakukan verifikasi ke lapangan. Itu khusus domisili radius saja, kalau yang lain tidak. Pihak sekolah juga akan bergerak ya, melakukan verifikasi lapangan," imbuhnya.

Selain itu, calon peserta didik dipersyaratkan harus berada dalam satu KK dengan orang tua mereka, serta memastikan legalitasnya sebagai warga Kota Yogyakarta. Menariknya,

Budi menyebutkan, bahwa warga Kota Yogyakarta sejatinya memiliki kesempatan yang lebih luas karena bisa mendaftar di beberapa jalur sekaligus secara bergantian.

"Warga kota itu sebetulnya bisa minimal dua kali daftar. Bisa mencoba lewat domisili radius, dan kalau belum beruntung bisa ke domisili daerah. Bahkan kalau mereka punya prestasi atau masuk kategori bibit unggul, bisa mencoba jalur prestasi terlebih dahulu," paparnya.

Berdasarkan data teknis Disdikpora Kota Yogyakarta, Jalur Domisili Radius mengutamakan jarak udara terdekat dari titik tengah Rukun Warga (RW) domisili menuju sekolah yang dituju.

Jika terdapat beberapa calon peserta didik yang memiliki kesamaan jarak, peringkat atau urutan penerimaan akan ditentukan berdasarkan urutan pilihan sekolah yang dipilih oleh siswa. Kemudian, apabila urutan pilihan sekolahnya pun masih sama, maka sistem bakal menggunakan dasar waktu aktivasi akun pendaftaran yang lebih awal.

Bagi orang tua dan calon peserta didik yang hendak memanfaatkan jalur ini, linnimasa pelaksanaan SPMB SMP Kota Yogyakarta 2026/2027 untuk jalur domisili radius akan diawali tahapan verifikasi tempat tinggal oleh sekolah yang dijadwalkan pada 15 dan 17 Juni 2026. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005